

# HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM TABLET ZAT BESI DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI BPS YUNI ASTUTI BAEROZI TAHUN 2010

Ratna Ainun<sup>1</sup>, Tri Wahyuning<sup>2</sup>

## ABSTRACT

Anemia is one cause of maternal death during pregnancy or childbirth. One of the factors influencing anemia in pregnancy is the compliance of drinking ferrous. This study aimed to know the relationship of compliance drinking ferrous with hemoglobin rate in the third trimester pregnant women in the private practice midwife of Yuni A. Baerozi year 2010. This type of non-experimental correlational research, survey method with cross-sectional time approaches. The sampling technique that is using accidental sampling with the number of respondents there were 15 respondents. It can be concluded that there is a relationship of compliance dinking ferrous with hemoglobin in the third trimester pregnant women in the private practice midwife of Yuni A. Baerozi.

Kata kunci: kepatuhan, hemoglobin, anemia

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, AKI sebanyak 228 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB sebanyak 26 per 1.000 kelahiran hidup ([www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)). Di Yogyakarta pada tahun 2007 AKI sebanyak 105 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB sebesar 17 per 1.000 kelahiran hidup ([dinkes.jogjaprov.go.id](http://dinkes.jogjaprov.go.id)) sedangkan di Bantul pada tahun 2008, AKI mencapai 148 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB mencapai 13 per 1.000 kelahiran hidup ([bappeda.bantulkab.go.id](http://bappeda.bantulkab.go.id)).

WHO menyatakan bahwa anemia merupakan salah satu penyebab penting dari kematian ibu saat hamil ataupun melahirkan. Hasil penelitian menurut WHO menunjukkan bahwa persentase kematian ibu saat melahirkan akibat

anemia adalah 70% (Nida, [eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id)).

*Prevalensi* anemia pada ibu hamil di Indonesia menurut Depkes RI pada tahun 2001 adalah 40,1% ([www.tangerangkota.go.id](http://www.tangerangkota.go.id)). Di Yogyakarta *prevalensi* anemia mencapai 26,79% pada tahun 2006 ([elisa.ugm.ac.id](http://elisa.ugm.ac.id)) sedangkan di Bantul pada tahun 2007 mencapai 14,39% dan meningkat pada tahun 2008 menjadi 26,71% ([bappeda.bantulkab.go.id](http://bappeda.bantulkab.go.id)).

Anemia pada kehamilan disebabkan karena turunnya kadar hemoglobin dalam darah yang dapat menyebabkan komplikasi yang lebih serius bagi ibu baik dalam kehamilan, persalinan dan nifas yaitu dapat mengakibatkan *abortus*, *partus prematurus*, *partus* lama karena *inertia uterin*, perdarahan *post partum* karena *atonía uteri*, syok, infeksi *intra partum* maupun *post partum*. Anemia berat dengan Hb kurang dari 4 gr% dapat

<sup>1</sup> Mahasiswi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Ilmu Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

mengakibatkan dekompensatio cordis. Sedangkan komplikasi dapat terjadi pada hasil konsepsi yaitu kematian *mudigah*, kematian *perinatal*, *prematunitas*, cacat bawaan dan cadangan zat besi kurang. Menurut Ikatan Bidan Indonesia (IBI, 2000) untuk deteksi anemia pada kehamilan maka pemeriksaan kadar Hb, ibu hamil harus dilakukan pada kunjungan pertama dan minggu ke 28. Faktor-faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin adalah Pendidikan, status kesehatan, paritas dan status gizi (www.pusdiknakes.or.id).

*World Health Organization* (WHO) merekomendasikan batas bawah penurunan kadar hemoglobin ibu hamil 11 gr% (Nida, eprints.ums.ac.id, 1 Februari 2010). Penurunan kadar hemoglobin disebabkan karena terjadi perubahan hematologi yaitu terjadi peningkatan volume plasma darah sampai dua kali lipat (www.digilib.uns.ac.id). Volume darah ibu akan meningkat secara progresif pada kehamilan 6 – 8 minggu dan akan mencapai maksimum pada kehamilan mendekati 32 – 34 minggu. Peningkatan volume darah meliputi volume plasma, sel darah merah dan sel darah putih. Volume plasma meningkat 40 – 50 %, sedangkan sel darah merah meningkat 15 – 20 % yang menyebabkan terjadinya anemia fisiologis (keadaan normal Hb 11 gr% dan hematokrit 35 %) yang disebabkan adanya hemodilusi, viskositas darah menurun kurang lebih 20% (eprints.ums.ac.id). Peningkatan volume plasma menyebabkan ibu hamil membutuhkan zat besi dalam jumlah besar selain untuk mencukupi bayi yang dikandungnya, kurang lebih ibu hamil memerlukan 1050 mg zat besi atau 3.6 mg/hari. Zat besi diperlukan dalam pembentukan Hemoglobin darah yang merupakan bahan baku dari sel-sel darah merah(www.adln.lib.unair.ac.id).

Depkes melakukan program suplementasi tablet besi (tablet merah) pada ibu hamil yang berjumlah 90 tablet, tiap tablet salut berisi Ferro Sulfat 200 mg dan Asam Folat 0,25 mg

(www.digilib.uns.ac.id). Akan tetapi dalam kenyataan tidak semua ibu hamil yang mendapat tablet zat besi meminumnya secara rutin, hal ini bisa disebabkan karena faktor ketidaktahuan pentingnya tablet zat besi untuk kehamilannya (www.pusdiknakes.or.id).

Menurut profil kesehatan 2001, cakupan pemberian tablet zat besi di Indonesia mencapai 61,2% (www.bappenas.go.id). Cakupan pemberian tablet zat besi ibu hamil di kota Yogyakarta pada tahun 2005 sebesar 60,21 persen angka ini menurun dari tahun 2004 yaitu 73,48% (elisa.ugm.ac.id).

Di BPS Yuni A. Baerozi setiap 1 bulan pada minggu ketiga dilakukan pemeriksaan kadar Hb. Banyak ibu hamil yang memeriksakan kadar Hb-nya. Pada tahun 2009 terdapat 15 ibu hamil, diantaranya 20% terkena anemia dan 80% tidak terkena anemia. Berdasarkan studi pendahuluan tersebut maka peneliti tertarik ingin mengetahui kadar hemoglobin ibu hamil trimester III pada tahun 2010 hubungannya dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: “Adakah hubungan kepatuhan minum tablet zat besi dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di BPS Yuni Astuti Baerozi tahun 2010?”

Tujuan umum diketahuinya adakah hubungan kepatuhan minum tablet zat besi dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di BPS Yuni Astuti Baerozi tahun 2010. Tujuan khusus diketahuinya kepatuhan minum tablet zat besi pada ibu hamil trimester III dan diketahuinya kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III.

Manfaat Penelitian bagi ilmu pengetahuan adalah memberikan sedikit gambaran tentang hubungan kepatuhan minum tablet zat besi dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III yang terjadi di lapangan sebagai aplikasi dari mata kuliah Asuhan Kebidanan IA (kehamilan). Bagi pengguna (customer)

yaitu bagi pasien (ibu hamil) adalah mengetahui manfaat kepatuhan minum tablet zat besi, menambah wawasan ibu hamil cara minum tablet zat besi, menambah wawasan ibu hamil tentang kepatuhan minum tablet zat besi. Bagi profesi bidan memberikan masukan kepada bidan untuk lebih memperhatikan kesehatan ibu hamil khususnya kepatuhan ibu hamil minum tablet zat besi hubungannya dengan kadar hemoglobin ibu hamil untuk menjalani kehamilan dan menghadapi persalinan. Bagi institusi pendidikan sebagai informasi serta bahan pustaka yang digunakan dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kebidanan tentang kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi hubungannya dengan kadar hemoglobin.

Ruang Lingkup melingkupi lingkup materi yaitu penelitian ini difokuskan pada hubungan kepatuhan minum tablet zat besi dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di BPS Yuni Astuti Baerozi tahun 2010. Lingkup data yaitu penelitian ini dilakukan pada ibu hamil yang pernah memeriksakan kehamilan dan kadar hemoglobinnya pada trimester III serta mengkonsumsi tablet zat besi di BPS Yuni Astuti Baerozi pada tahun 2010. Lingkup waktu yaitu lama waktu dari penyusunan proposal KTI sampai pengumpulan KTI adalah dari bulan September 2009 sampai Agustus 2010. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan April 2010 hingga Juni 2010. Time schedule terlampir di lampiran I. Lingkup tempat penelitian yaitu tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah BPS Yuni Astuti Baerozi karena banyak ibu hamil mau untuk memeriksakan kadar hemoglobin.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey. Metode pendekatan waktu yang digunakan secara *cross sectional*. Variable bebas dalam penelitian ini adalah kepatuhan minum tablet zat

besi, berskala ordinal dengan kategori tinggi, sedang, rendah, dan tidak patuh. Variabel terikat yaitu kadar hemoglobin berskala ordinal dengan kategori tidak anemia, anemia ringan, anemia sedang, dan anemia berat. Variabel pengganggu yang dikendalikan status kesehatan, status gizi, paritas dan yang tidak dikendalikan yaitu pendidikan. Populasi dalam penelitian ini adalah Semua ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya dan mendapatkan tablet zat besi di BPS Yuni A. Baerozi, dengan kriteria: ibu hamil trimester III, mendapatkan tablet zat besi dan pernah memeriksakan kehamilannya, serta pernah memeriksakan kadar hemoglobin pada trimester III. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 15 responden. Metode pengumpulan data adalah *survei*. Teknik analisis yang digunakan adalah *Kendal Tau*. Data diolah secara komputerisasi menggunakan SPSS for Windows Release 16.0 dengan taraf kesalahan 5%. Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, harga *Kendal Tau* ( $\tau$ ) hitung dibandingkan dengan *Kendal Tau* ( $\tau$ ) table. Bila  $\tau$  hitung  $>$   $\tau$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, taraf signifikan ( $p$  value)  $<$  0,05, artinya bahwa ada hubungan positif dan signifikan. Sedangkan apabila  $\tau$  hitung  $<$   $\tau$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima,  $p$  value  $>$  0,05, artinya bahwa tidak ada hubungan dan tidak signifikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di BPS Yuni Astuti Baerozi. BPS Yuni A. Baerozi merupakan BPS yang terletak di desa Sorowajan kelurahan Panggunharjo kecamatan Sewon kabupaten Bantul kota Yogyakarta.

Jumlah tenaga kerja ada 2 orang yaitu 1 bidan dan 1 asisten bidan. Jadwal untuk memberikan pelayanan dibagi menjadi 2 yaitu pagi pukul 06.00-08.00 WIB dan sore pukul 16.00-21.00 WIB kecuali untuk pelayanan bersalin dan keadaan yang

memerlukan pelayanan darurat diberikan 24 jam. Jenis pelayanan yang diberikan terdiri dari pelayanan KIA, Pelayanan KB, dan Konseling. Pelayanan KIA terdiri dari ANC, salah satu programnya adalah pemberian tablet zat besi. Di BPS Yuni A. Baerozi juga terdapat pelayanan tambahan yang dilakukan satu kali tiap bulan pada minggu ketiga yaitu pemeriksaan kadar Hb dan urine (proteinuria) ibu hamil dengan mendatangkan petugas laboratorium dari Puskesmas Sewon II. Ibu hamil dianjurkan untuk memeriksakan kadar Hb-nya satu kali tiap trimester.

**Deskripsi karakteristik responden berdasarkan umur responden**

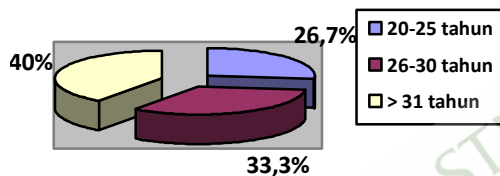


Diagram 1. Umur Responden

Diagram 1 menunjukkan responden yang berumur > 31 tahun yaitu sebanyak 6 orang (40,0%) dan responden yang berumur 20-25 tahun yaitu sebanyak 4 orang (26,7%) dan responden yang berumur 26-30 tahun yaitu sebanyak 5 orang (33,3%).

**Deskripsi karakteristik berdasarkan pendidikan**

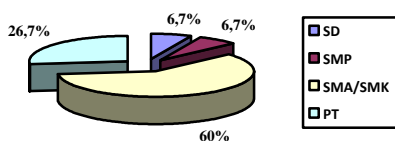


Diagram 2. Pendidikan Responden

Diagram 2 menunjukkan responden terbanyak adalah yang berpendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 9 orang (60,0%) dan responden paling sedikit adalah yang berpendidikan SD dan SMP yaitu sebanyak 1 orang (6,7%).

**Deskripsi karakteristik berdasarkan jumlah kehamilan**

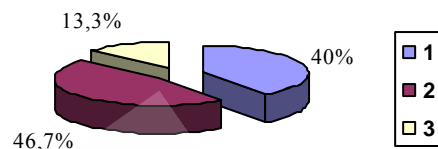


Diagram 3. Jumlah Kehamilan Responden

Diagram 3 menunjukkan responden terbanyak adalah dengan jumlah kehamilan sebanyak 2 kali yaitu sebanyak 7 orang (46,7%) dan responden paling sedikit adalah dengan jumlah kehamilan sebanyak 3 kali yaitu berjumlah 2 orang (13,3%).

**Deskripsi karakteristik berdasarkan usia kehamilan**

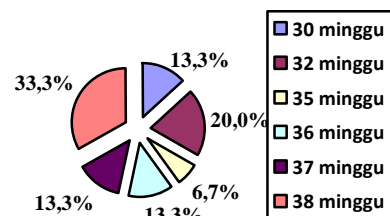


Diagram 4. Usia Kehamilan Responden



Diagram 4 menunjukkan responden terbanyak adalah yang usia kehamilannya 38 minggu yaitu sebanyak 5 orang (33,3%) dan responden paling sedikit adalah yang usia kehamilannya 35 minggu yaitu sebanyak 1 orang (6,7%).

**Deskripsi karakteristik berdasarkan penyakit yang diderita**

Berdasarkan hasil penelitian, tidak ada responden yang mempunyai penyakit tertentu.

**Deskripsi karakteristik berdasarkan status gizi (LILA)**

Berdasarkan hasil penelitian, LILA responden  $\geq 23,5$  cm

Data penelitian variabel kepatuhan minum tablet zat besi diperoleh melalui jumlah butir jawaban kuesioner yang telah diujikan validitas dan reliabilitas. Data masing-masing jawaban dikelompokkan dalam skala ordinal. Untuk Kepatuhan minum tablet zat besi memiliki kriteria Tinggi ( $X \geq M + 1,5 SD$ ), Sedang ( $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$ ), rendah ( $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$ ) dan Tidak patuh ( $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$ ) (Azwar saifudin, 2009).

**Kepatuhan minum tablet zat besi**

Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh, yang berarti disiplin dan taat. Sacket dalam niven mendefinisikan kepatuhan pasien sebagai sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh petugas kesehatan (Niven, 2002).

Kepatuhan berarti mengikuti suatu spesifikasi, standar, atau hukum yang telah diatur dengan jelas yang biasanya diterbitkan oleh lembaga atau organisasi yang berwenang dalam suatu bidang tertentu (id.wikipedia.id).

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dapat diukur dari ketepatan

jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet Fe, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang sekaligus dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat. Ibu hamil yang kurang patuh konsumsi tablet Fe mempunyai risiko untuk mengalami anemia dibanding yang patuh konsumsi tablet Fe.

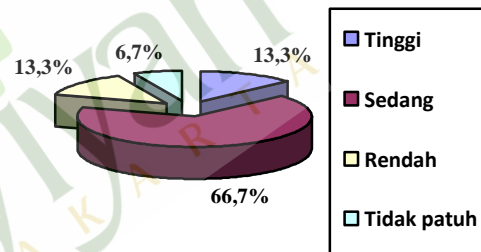


Diagram 5. Kepatuhan Minum Tablet Zat Besi

Diagram 5 menunjukkan bahwa sebagian besar kepatuhan minum tablet zat besi responden dalam kategori sedang yaitu sebanyak 10 orang (66,7%), sedangkan responden mempunyai kepatuhan minum tablet zat besi tidak patuh sebanyak 1 orang (6,7%).

**Kadar hemoglobin ibu hamil trimester III**

Hemoglobin adalah molekul protein di dalam sel darah merah yang bergabung dengan oksigen dan karbondioksida untuk diangkut melalui sistem peredaran darah ke jaringan-jaringan dalam badan. Ion besi dalam bentuk Fe+2 dalam hemoglobin memberikan warna

merah pada darah. Dalam keadaan normal 100 ml darah mengandung 15 gram hemoglobin yang mampu mengangkut 0.03 gram oksigen (ms.wikipedia.org).

Hemoglobin merupakan suatu protein yang kompleks, yang tersusun dari protein *globin* dan suatu senyawa bukan protein yang dinamakan *hem* (Sadikin, 2002).

*World Health Organization* (WHO) merekomendasikan batas bawah penurunan kadar hemoglobin ibu hamil 11 gr% dengan klasifikasi: Tidak anemia ( $\geq 11$  gr%), anemia ringan (9-10 gr%), anemia sedang (7-8 gr%), anemia sedang ( $\leq 7$ gr%)(eprints.ums.ac.id).

Penurunan kadar hemoglobin disebabkan karena terjadi perubahan hematologi yaitu terjadi peningkatan volume plasma darah sampai dua kali lipat (Sukowati, www.digilib.uns.ac.id., 16 September 2009). Volume darah ibu akan meningkat secara progresif pada kehamilan 6 – 8 minggu dan akan mencapai maksimum pada kehamilan mendekati 32 – 34 minggu.

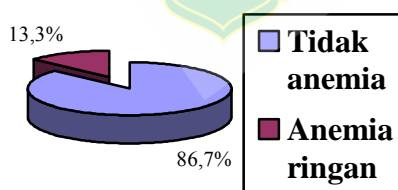


Diagram 6. Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III

Diagram 6 menunjukkan bahwa sebagian besar kadar haemoglobin pada ibu hamil trimester III dalam kategori tidak anemia yaitu sebanyak 13 orang (86,7%), sedangkan kriteria anemia ringan sebanyak 2 orang (13,3 %).

### Hubungan kepatuhan minum tablet zat besi dengan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III

Selama kehamilan, volume darah bertambah untuk menampung perubahan pada tubuh ibu dan pasokan darah bayi. Sehingga kadar hemoglobin akan berkurang karena adanya proses hemodilusi (pengenceran darah), hal ini menyebabkan kebutuhan zat besi bertambah sekitar dua kali lipat. Jika kebutuhan zat besi tidak tercukupi, Ibu hamil akan mudah lelah dan rentan infeksi. Risiko melahirkan bayi tidak cukup umur dan bayi dengan berat badan lahir rendah juga lebih tinggi. Kebutuhan zat besi bagi Ibu hamil yaitu sekitar 27 mg sehari (mengalami peningkatan 200-300% untuk pembentukan plasenta dan sel-sel darah merah janin) (sultra.bkkbn.go.id).

Kadar hemoglobin ibu hamil salah satunya dipengaruhi oleh kepatuhan minum tablet zat besi. Penelitian menunjukkan, wanita hamil yang tidak minum pil zat besi mengalami penurunan cadangan besi cukup tajam sejak minggu ke-12 usia kehamilan (prov.bkkbn.go.id). Banyak ibu hamil yang mendapat tablet zat besi tidak semuanya meminumnya secara rutin (www.pusdiknakes.or.id).

Zat besi dibutuhkan untuk memproduksi hemoglobin, yaitu protein di sel darah merah yang berperan membawa oksigen ke jaringan tubuh.

Untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum tablet zat besi dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di BPS Yuni Astuti Baerozi tahun 2010, maka dapat dilihat dari tabel silang berikut.

Tabel 1.  
Tabel Silang antara Kepatuhan Minum Tablet Zat besi dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil

	Kadar Hb ibu hamil trimester III	Tinggi	Tidak anemia	Anemia ringan	Anemia sedang	Anemia berat	Jumlah
Kepatuhan minum tablet zat besi		2	0	0	0	0	2
Tinggi		10	0	0	0	0	10
Sedang		1	1	0	0	0	2
Rendah		0	1	0	0	0	1
Tidak patuh		0	1	0	0	0	1
Jumlah		13	2	0	0	0	15

Trimester III

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kepatuhan minum tablet zat besi responden dalam kategori sedang yaitu sebanyak 10 orang (66,7%), sedangkan responden mempunyai kepatuhan minum tablet zat besi tidak patuh sebanyak 1 orang (6,7%) dengan kejadian tidak anemia sebanyak 13 responden dan anemia ringan sebanyak 2 orang. Dan analisis uji *Kendall tau*, diperoleh nilai signifikansi 0,011 ( $p < 0,05$ ), nilai  $\tau_{hitung}$  sebesar 0,644. Sehingga dapat diartikan kepatuhan minum tablet zat besi berhubungan positif dan signifikan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di BPS Yuni Astuti Baerozi tahun 2010.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa memang ada hubungan antara kepatuhan minum tablet zat besi dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III. Hasil analisis sesuai dengan hipotesis yang terdapat dalam penelitian yaitu ada hubungan kepatuhan minum tablet zat besi dengan kadar hemoglobin pada Ibu hamil trimester III Di BPS Yuni Astuti Baerozi tahun 2010. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Wahyuni yang hasil penelitiannya didapatkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara konsumsi tablet Fe dengan kadar Hb sehingga

diasumsikan bahwa semakin banyak konsumsi table Fe akan meningkatkan kadar Hb.

### Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu dari bulan April sampai Juni 2010. Rencana jumlah responden adalah 30 responden. Dari hasil penelitian ternyata hanya didapatkan sebanyak 15 responden, salah satu penyebabnya adalah cuaca. Dan pada saat penelitian, ternyata sebagian besar ibu hamil baru memasuki kehamilan trimester I dan II.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan :

1. Kepatuhan minum tablet zat besi responden, paling banyak adalah dengan kategori sedang yaitu sebanyak 10 orang (66,7%), sedangkan responden yang paling sedikit adalah responden yang mempunyai kepatuhan minum tablet zat besi tidak patuh sebanyak 1 orang (6,7%).
2. Kadar haemoglobin pada ibu hamil trimester III di dapatkan kategori tidak anemia yaitu sebanyak 13 orang (86,7%), sedangkan kriteria anemia ringan sebanyak 2 orang (13,3 %).
3. Terdapat hubungan kepatuhan minum tablet zat besi dengan kadar hemoglobin pada Ibu hamil trimester III di BPS Yuni Astuti Baerozi tahun 2010. Hal ini ditunjukkan dengan nilai uji *Kendall tau*, diperoleh nilai  $\tau_{hitung}$  sebesar 0,644, nilai signifikansi 0,011 ( $p < 0,05$ ).

### Saran :

1. Bagi bidan, supaya lebih memperhatikan bagaimana kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet zat besi.

2. Bagi BPS Yuni Astuti Baerozi, menjadi masukan bagi tenaga kesehatan bahwa memang ada hubungan antara kepatuhan minum tablet zat besi dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III sehingga perlu dilakukan pemantauan bagaimana kepatuhan ibu hamil minum tablet zat besi dan kadar Hb dengan menggunakan lembar pemantauan kadar Hb.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan mengadakan penelitian yang terkait dengan kepatuhan minum tablet zat besi dengan kadar hemoglobin pada Ibu hamil trimester III Di BPS Yuni Astuti Baerozi tahun 2010.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_, 2002, *Program Anak Nasional Bagi Indonesia Kelompok Kesehatan*, www.bappenas.go.id.
- \_\_\_\_\_, 2008, *Kepatuhan*, www.id.wikipedia.id.
- \_\_\_\_\_, 2009, *Angka Kasus Anemia Gizi Besi Pada Ibu Hamil*, www.tangerangkota.go.id
- \_\_\_\_\_, 2009, *Hemoglobin*, ms.wikipedia.org.
- \_\_\_\_\_, 2009, *Temu Kader Posyandu Tahun 2009*, www.depkes.go.id.
- \_\_\_\_\_, 2010, *Delapan Tahap Mencapai Kehamilan Sehat*, sultra.bkkbn.go.id.
- Azwar, Saifuddin, 2009, *Penyusunan Skala Psikologi*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Farida, Anni, 2007, *Rencana Aksi Daerah Mewujudkan Yogyakarta Sehat Tahun 2007-2011*, elisa.ums.ac.id.
- Fatmaningrum, 2004, *Perbedaan Pengaruh Pemberian Tablet Besi terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester I, II dan III* www.adln.lib.unair.ac.id.
- Herlina, 2006, *Faktor Resiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil*, www.pusdiknakes.or.id.
- Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Propinsi DIY, 2009, *Rencana Strategis Dinas Kesehatan Propinsi DIY Tahun 2009-2013*, www.dinkes.jogjaprovo.go.id.
- Nida, Qothrun, 2009, *Pengaruh Senam Hamil terhadap Perubahan Kadar Hemoglobin (Hb) pada kehamilan trimester III*, eprints.ums.ac.id.
- Niven, Neil, 2002, *Psikologi Kesehatan*, EGC: Jakarta.
- Peraturan Bupati Bantul, 2009, *Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2010*, bappeda.bantulkab.go.id.
- Sadikin, Mohamad, 2002, *Biokimia Darah*, Widya Medika: Jakarta.
- Sukowati, 2007, *Efektivitas Program Pemberian Tablet Merah terhadap Peningkatan Hemoglobin Ibu Hamil dengan Anemia*. www.digilib.uns.ac.id.
- Wijaya, Anissa Shinta, 2005, *Hubungan Antara Kadar Hemoglobin dengan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 25 Semarang Tahun 2005*, digilib.unnes.ac.id.